

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Ideologi *Juche* adalah buah hasil pemikiran Kim Il Sung mengenai sistem pemerintahan yang cocok diterapkan untuk memperbaiki politik, ekonomi dan sosial di Korea Utara. Lahirnya ideologi *Juche* dilatar belakangi oleh keadaan sosial-politik Korea Utara yang sedang goyah pasca Perang Korea (1950-1953). Secara sosial, masyarakat Korea Utara mengalami tekanan secara fisik dan mental akibat perang yang tidak kunjung usai. Hal ini diperparah oleh situasi politik dalam dan luar negeri Korea Utara yang juga tidak stabil. Timbul perpecahan dan upaya kudeta dari lawan politik Kim Il Sung di Korea Utara. Sedangkan konflik Tiongkok-Soviet ikut memberikan dampak terhadap keamanan dalam negeri. Oleh sebab itu, Kim Il Sung mencetuskan ideologi *Juche* yang bertujuan untuk membentuk dan mengintensifkan semangat nasionalisme di dalam diri warga negara Korea Utara. Kim ingin masyarakat tetap setia terhadap Korea Utara dan mau bekerja keras memajukan Korea Utara. Selain itu, ideologi *Juche* adalah upaya diplomasi Kim untuk menghindari konflik dua negara komunis tersebut.

Ideologi *Juche* sendiri adalah ideologi yang menekankan prinsip berdikari atau sebuah ajaran yang menghendaki untuk yakin dan berusaha dengan kekuatan bangsanya sendiri. Oleh sebab itu, ideologi *Juche* terkonsentrasi terhadap tiga hal, yaitu *chaju* (kedaulatan politik), *charip* (kemandirian ekonomi), dan *chawi* (militer otonom). Dalam gagasan mengenai kedaulatan politik berarti Korea Utara memiliki hak untuk menentukan nasibnya sendiri dan tidak ingin ada campur tangan asing terhadap pemerintahannya. Kemandirian ekonomi adalah usaha peningkatan taraf hidup Korea Utara melalui revolusi dan pembangunan kembali infrastruktur yang hancur akibat Perang Korea. Selain itu kemandirian ekonomi sangat penting untuk menjaga kedaulatan negara agar tidak terikat oleh kepentingan politik negara-negara asing. Selain itu, dalam kemandirian ekonomi Kim sangat menghindari ketergantungan ekonomi terhadap negara-negara besar. Sedangkan militer otonom

Fajar Munandar, 2017

NASIONALISME KOREA UTARA: PENERAPAN IDEOLOGI JUCHE PADA MASA PEMERINTAHAN KIM IL SUNG (1955-1994)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah upaya Kim Il Sung untuk menjaga keamanan dan kedaulatan negara Korea Utara dari segala bentuk gangguan asing. Kebijakan militerisme ini dilandasi oleh pengalaman Kim Il Sung selama periode pembebasan Korea dan Perang Korea.

Agar ideologi *Juche* berjalan dengan maksimal, Kim Il Sung menerapkan beberapa kebijakan. Dalam kedaulatan politiknya, pada tahun 1972 Kim mengenalkan sistem ideologi tunggal dan melarang segala bentuk paham asing diajarkan di Korea Utara. Selain itu, dikenalkan pula sistem *suryeong-je* dan *chajusong* yang ciri khas sistem kepemimpinannya. Dalam bidang ekonomi, Kim menerapkan kebijakan *land reform* dan rencana pembangunan bertahap. Tujuan kebijakan ini adalah untuk memperkuat rasa persatuan nasional dan legitimasi negara. Meskipun demikian, ekonomi Korea Utara tetap mengalami fluktuatif akibat pengeluaran yang besar di bidang militer. Sedangkan dalam bidang militer, Kim Il Sung menerapkan kebijakan *Songun (first military)* yaitu sistem keamanan negara dengan menggunakan kekuatan militer. Selain dengan kekuatan tentara, kekuatan militer Korea Utara diperkuat dengan persenjataan nuklir yang dicetuskan sejak awal tahun 1960-an.

Kebijakan Kim Il Sung ini menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap negara dan masyarakatnya. Dampak diterapkannya ideologi *Juche* menjadi Korea Utara sebagai negara yang menutup diri dari dunia internasional, khususnya liberalisme dan kapitalisme. Secara politik, Korea Utara berhasil membangun kedaulatan politiknya. Hal ini terbukti dari masih eksisnya negara Korea Utara ketika terjadi krisis akibat runtuhnya Uni Soviet. Dalam bidang ekonomi, Korea Utara mengalami fluktuatif bahkan di akhir pemerintahannya, Korea Utara berada dalam kemiskinan akibat runtuhnya Uni Soviet. Di sisi lain, meskipun Korea Utara merupakan negara sosialis-komunis, tetapi dalam bidang ekonomi tidak bisa lepas dari kecenderungan pada ekonomi liberal. Sedangkan secara militer, negara Korea Utara menjadi negara dengan kekuatan militer terbesar di Korea Utara. Hal-hal di atas menjadikan negara Korea Utara memiliki kecenderungan menjadi sebuah negara totaliter.

Di sisi lain, dampak kebijakan ideologi *Juche* terhadap masyarakat pun sangat besar. Sistem pemerintahan Kim Il Sung yang cenderung militeristik dan otoriter menjadikan semua komando berada di tangannya. Namun indoktrinasi ideologi *Juche* telah membawa arah lain bagi perkembangan kehidupan di Korea Utara. Ditambah pula dengan dilaksanakannya budaya kultus pribadi, semakin membuat kekuasaan Kim Il Sung tak terbatas. Namun, ideologi *Juche* telah berhasil memperbaiki mentalitas bangsa Korea Utara yang hancur akibat Perang Korea. Tidak dapat dipungkiri bahwa *Juche* telah berhasil mengangkat kepercayaan diri masyarakatnya. Lebih jauh, dengan penekanan indoktrinasi ideologi yang sangat kuat membuat masyarakatnya begitu mencintai dan bangga akan *Juche* sebagai identitas nasional dan bangsanya. Sehingga meskipun Korea Utara berada dalam periode kemunduran, tetapi warganya tetap setia berada di belakang pemerintah untuk terus bersama-sama memajukan kembali negaranya.

5.2 Implikasi

Skripsi yang berjudul "Nasionalisme Korea Utara: Penerapan Ideologi *Juche* Pada Masa Pemerintahan Kim Il Sung (1955-1994)" ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi beberapa pihak, antara lain:

Bagi lembaga pendidikan SMA atau sederajat, diharapkan penelitian ini mampu menambah referensi sumber maupun bacaan terutama bagi kelas XI Sejarah peminatan dalam kurikulum 2013 dapat menunjang KD 3.4 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika. KD 3.5 Mengevaluasi pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB/PBB), pergerakan nasional, dan regional. Serta kelas XII Sejarah peminatan kurikulum 2013 dapat menunjang KD 3.6 Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global.

5.3 Rekomendasi

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam meneliti perkembangan sejarah Kebangkitan Nasionalisme di Negara-

Fajar Munandar, 2017

NASIONALISME KOREA UTARA: PENERAPAN IDEOLOGI JUCHE PADA MASA PEMERINTAHAN KIM IL SUNG (1955-1994)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Negara Asia. Peneliti menyadari bahwa penulisan mengenai tokoh Kim Il Sung dan Korea Utara masih belum terlalu banyak terlebih yang berbahasa Indonesia, maka dari itu penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam membahas Kim Il Sung atau Perkembangan Ideologi *Juche*.

Bagi Departemen Pendidikan Sejarah, penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa Pendidikan Sejarah terutama dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Timur dan Sejarah Kebangkitan Negara-Negara di Asia.